

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Nama Lokasi: SMP N 1 NGAGLIK**

**Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman, Yogyakarta**

**10 Agustus s.d. 12 September 2015**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:**

**FITRIA DEWI RATNASARI**

**12205244018**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP N 1 Ngaglik, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitria Dewi Ratnasari  
NIM : 12205244018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



**Nurhidayati, S.Pd, M.Hum**  
**NIP. 19780610 200112 2 002**



**Muhammad Rizqon Bayu Aji, S.Pd**  
**NIP. 19870730 2010011 003**

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Ngaglik

Koordinator PPL



**Ahmad Nurtriatmo, S.Pd, M.Hum**  
**NIP. 19641011 198601 001**



**Tuharto, M.Si**  
**NIP. 19641109 199001 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2015 di SMP N 1 Ngaglik dengan lancar. Kegiatan PPL 2015 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di dunia pendidikan.
2. Ahmad Nurtriatmo, S.Pd, M.Hum, selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL dan memberi kesempatan untuk bisa melaksanakan PPL di SMP N 1 Ngaglik.
3. Nurhidayati, S.Pd. M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL ) yang telah memeberikan arahan – arahan sehingga PPL dapat direncanakan sesuai semestinya.
4. Tuharto, M.Si, selaku koordinator PPL SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Muhammad Rizqon Bayu Aji, S.Pd selaku guru pembimbing Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP N 1 Ngaglik yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh siswa SMP N 1 Ngaglik yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.

10. Teman–teman seperjuangan PPL di SMP N 1 Ngaglik yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Fitria Dewi Ratnasari

12205244018

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	19
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	26
A. Persiapan PPL.....	26
B. Pelaksanaan Program PPL.....	27
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	34
BAB III. PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40

**ABSTRAK**  
**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMP N 1 NGAGLIK**

**Fitria Dewi Ratnasari**  
**12205244018**  
**Pendidikan Bahasa Daerah / FBS**

Program PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “ Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia memiliki pengetahuan, ketrampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Berdasar Peraturan Pemerintah diatas maka pelaksanaan PPL ini sebagai salah satu mata kuliah wajib yang diselenggarakan di UNY . salah satu tempat tujuan PPL tahun ini adalah SMP N 1 Ngaglik yang beralamat di Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Pelaksanaan PPL sendiri dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan melalui observasi hingga pelaksanaan persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Persiapan mengajar meliputi pembuatan RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ), pencarian dan penyusunan bahan ajar, rundown mengajar dan konsultasi dengan guru pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh guru maka pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di kelas VII E dan VII F. setelah proses pembelajaran maka diadakan evaluasi hasil belajar . kegiatan lain yang kami lakukan adalah melakukan salam – salaman dengan peserta didik pada pagi sebelum bel masuk, piket harian, mengikuti upacara bendera, acara jum’at bersih, tadarus setiap hari selasa dan kamis, dan berpartisipasi dalam acara keistimewaan DIY. Dengan adanya pengalaman PPL ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari PPL ini dapat dirasakan sendiri oleh mahasiswa khususnya dan sekolah pada umumnya. Keuntungan yang dirasakan mahasiswa adalah menerapkan ilmu yang didapat dari kampus dan mengkolaborasi dengan guru pembimbing. Serta hasil yang dirasakan oleh sekolah adalah adanya variasi mengajar oleh kami mahasiswa PPL dan guru pembimbing. Tentunya kegiatan ini tidak terlepas dari hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

*Program PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) , SMP N 1 Ngaglik*



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Ngaglik merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan dan yang ditempatkan di SMP N 1 Ngaglik, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan non mengajar. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktisi telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan Observasi di SMP N 1 Ngaglik. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Ngaglik terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Agus Dwi Pamungkas	PJKR	FIK
2	Ardian Argo Ardinata	PJKR	FIK
3	Abdullah Binarsi G	Pendidikan Seni Musik	FBS
4	Odhi Pratama M	Pendidikan Seni Musik	FBS
5	Ridha Pangestika	Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial	FIS
6	Anggita Nilam S	Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial	FIS
7	Anggara Ari Mustofa	Pendidikan Matematika	FMIPA
8	Adi Setiawan	Pendidikan Matematika	FMIPA
9	Andrian Yournanta U	Pendidikan Bahasa Jawa	FBS
10	Fitria Dewi R	Pendidikan Bahasa Jawa	FBS
11	Rizeky Sita Purwati	Pendidikan Bahasa Indonesia	FBS
12	Dita Pramita S	Pendidikan Bahasa Indonesia	FBS



Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru, yaitu konteks pembelajaran yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **a. Kajian Teori Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan perlu diselenggarakan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa Indonesia, baik generasi tua maupun generasi muda. Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam pendidikan terkandung pembinaan (kepribadian), pengembangan (kemampuan atau potensi), peningkatan (pengetahuan), dan tujuan, yang ditujukan pada peserta pendidikan (peserta didik) untuk diwujudkan dalam kehidupan. Pembinaan, pengembangan, dan peningkatan tersebut terselenggara melalui proses dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan, secara implisit, terjalin hubungan antara dua pihak; yaitu pendidik dan peserta didik. Dalam jalinan tersebut kedua pihak saling mempengaruhi, sesuai perannya, selama pelaksanaan proses pendidikan. Proses pendidikan tidak diselenggarakan sesaat, namun



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

proses pendidikan diselenggarakan sepanjang hayat. Kegiatan pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam lembaga, maupun dalam masyarakat.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan terdapat empat komponen yang harus terpenuhi. Keempat komponen tersebut, yaitu isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Keempat komponen tersebut saling mendukung dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Isi pendidikan berupa segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk keperluan pertumbuhan kepribadiannya. Metode pendidikan merupakan suatu cara melaksanakan kegiatan pendidikan, agar tercapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan merupakan faktor yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Alat pendidikan berupa situasi, kondisi, tindakan dan atau perlakuan yang disusun secara sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan/sekolah, dan lingkungan organisasi. Demikian L Hendro Wibowo (Sumitro, dkk, t.th.:75-81) tentang komponen penyelenggaraan pendidikan.

Isi pendidikan berbeda dengan isi pengajaran. Isi pendidikan berupa (1) nilai, (2) pengetahuan, dan (3) ketrampilan. Sedangkan isi pengajaran berupa (1) pengetahuan, dan (2) ketrampilan. Nilai yang dimaksud kalimat kedua dalam alinea ini, yaitu nilai-nilai kemanusiaan yang berupa penghayatan dan pengalaman manusia mengenai hal-hal yang berharga bagi kehidupan manusia. Pengetahuan berupa hal-hal yang dapat dialami berasal pengalaman indera dan berasal dari pengalaman rasio/berpikir. Ketrampilan berupa hal-hal yang diperoleh berdasarkan melalui latihan. Oleh karena itu terdapat perbedaan antara tugas mendidik dan tugas mengajar. Tugas mendidik berarti mentransfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan. Tugas mengajar berarti mentransfer pengetahuan dan ketrampilan. Dengan demikian terdapat perbedaan kegiatan yang harus dilakukan, antara seorang pendidik dan seorang pengajar. Meskipun demikian seorang pendidik harus



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

mampu merangkap sebagai pengajar, begitu juga seorang pengajar harus mampu sebagai pendidik.

Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai seseorang/sekelompok orang untuk membimbing anak/peserta didik sesuai dengan perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Metode pendidikan berkaitan dengan ide/gagasan (bagaimana cara) demokratis, maka metode-metode yang perlu diterapkan di sekolah, yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode problem solving. Metode-metode tersebut perlu dilaksanakan dalam suasana dialogis. Suatu metode perlu dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan pendidik, kebutuhan peserta didik, dan isi atau materi pembelajaran. Perhatian terhadap keempat hal tersebut sangat diperlukan sedemikian, sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memilih suatu metode yang cocok diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan materi pendidikan yang akan ditransfer.

Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Berkaitan dengan suatu tujuan pendidikan tertentu, maka alat pendidikan yang digunakan berbeda dengan suatu tujuan pendidikan yang lain. Dikatakan demikian, karena alat pendidikan berupa situasi, kondisi, dan tindakan dan atau perlakuan yang dibuat secara sengaja guna mencapai suatu tujuan. Berkaitan dengan alat pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode pendidikan yang diterapkan pun harus cocok dengan alat pendidikan yang digunakan. Dengan perkataan lain, bahwa suatu metode pendidikan dan suatu alat pendidikan harus cocok dalam penyelenggaraan pendidikan. Metode pendidikan dan alat pendidikan yang diterapkan untuk suatu tujuan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan kebutuhan peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak trampil menyusun panduan pertanyaan secara urut untuk suatu materi pendidikan, maka seorang pendidik tidak dapat menerapkan metode tanya jawab dalam mentransfer pengetahuan ke peserta didik. Apabila peserta didik belum terbiasa berdialog dengan orang lain, maka seorang pendidik perlu melatih



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

peserta didik dalam situasi dialogis. L Hendro Wibowo (Sumitro, dkk, t.th.: 79) menyatakan, bahwa suatu alat pendidikan dikatakan baik, apabila dalam alat pendidikan tersebut memperhatikan tujuan pendidikan, kemampuan pendidik, dan kebutuhan dan atau kemampuan peserta didik.

Sekolah merupakan lingkungan penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, trampil, dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan suatu lembaga sosial formal yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah didirikan oleh negara atau oleh suatu yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai penyelenggara pendidikan, di sekolah harus terdapat kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik, sesuai dengan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah di satu pihak mewakili orangtua/masyarakat, di pihak lain mewakili negara. Oleh karena itu sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah bertanggung jawab kepada masyarakat dan juga negara.

Mata Pelajaran Bahasa Jawa merupakan bagian dari ilmu yang wajib di pelajari disemua jenjang sekolah karena pelajaran Bahasa Jawa sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran. Selain teori, Bahasa Jawa juga menjelaskan tentang praktek yang dimana semua akan merasa berbeda jika pembelajaran berlangsung. Bahasa Jawa tidak bisa dipelajari tanpa ada pendamping yang lebih atau profesional, maka pengajar atau guru pendidikan akan mengajarkan materi tentang pembelajaran Bahasa Jawa baik secara teori dan praktek.

Isi pelajaran Bahasa Jawa harus dirancang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Rancangan isi pelajaran fisika yang harus diberikan kepada peserta didik di sekolah telah disusun dan diberlakukan secara nasional yang disebut dengan kurikulum pelajaran Bahasa Jawa. Kurikulum pelajaran Bahasa Jawa pada masa sekarang dituangkan sebagai bagian dari kurikulum pelajaran di sekolah dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) . Dengan sebutan tersebut, isi pelajaran Bahasa Jawa antar satuan-satuan pendidikan terdapat beberapa perbedaan.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

Pengembangan isi pelajaran Bahasa Jawa dalam suatu satuan pendidikan dikenal dengan sebutan silabus pelajaran Bahasa Jawa. Silabus pelajaran Bahasa Jawa KTSP sudah terdapat acuan dari pemerintah sehingga guru tinggal mengikuti silabus yang ada. Dengan adanya silabus, pendidik dan tenaga kependidikan harus merancang program harian yang disebut Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jadi seorang pengajar Bahasa Jawa di sekolah harus mengembangkan silabus pelajaran Bahasa Jawa, menyusun program tahunan pembelajaran Bahasa Jawa, dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa harus dikembangkan dengan mengingat bahwa Bahasa Jawa berisi materi - materi yang sulit diterima peserta didik secara langsung. Konsep-konsep dalam Bahasa Jawa dikembangkan dalam berbagai perkembangan jaman yang harus dimengerti peserta didik. Jadi dalam belajar Bahasa Jawa di sekolah, peserta didik mempelajari materi - materi dengan disertai dengan praktek langsung. Oleh karena itu peserta didik harus dibimbing, diajar, dan dilatih berbagai ketrampilan yang berkaitan dengan materi pelajaran Bahasa Jawa. Ketrampilan tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik guna menyikapi perkembangan kebahasaan di lingkungannya.

Materi - materi, ketrampilan-ketrampilan, dan persoalan-persoalan dalam Bahasa Jawa cukup banyak dan harus dipelajari peserta didik (peserta didik). Di antara masing-masing materi Bahasa Jawa tersebut terdapat interelasi-interelasi secara langsung maupun secara tidak langsung. Interelasi tersebut tidak mudah dimengerti oleh peserta didik. Apabila materi dikuasai peserta didik, maka peserta didik akan mudah mengaplikasikan materi di kehidupan sehari - harinya. Keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengerti konsep dasar pembelajaran maka akan mudah untuk menelaah pembelajaran. Namun kegagalan peserta didik dalam mengerti suatu materi, akan mengakibatkan kegagalan peserta didik dalam mempelajari ketrampilan yang berkaitan, kegagalannya dalam menyelesaikan soal Bahasa Jawa, dan berakibat pula kegagalan peserta didik dalam mengerti interelasi antar materi dalam Bahasa Jawa. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Jawa harus dirancang oleh guru sedemikian



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

rupa, sehingga peserta didik cukup mudah mengerti isi pelajaran Bahasa Jawa.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Bahasa Jawa berisikan tentang topik, tujuan, materi, metode, pendekatan, model, peralatan/media, strategi, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut merupakan komponen-komponen inti dalam pembelajaran Bahasa Jawa yang harus dirancang oleh guru sebagai program mengajar atau program harian. Suatu topik pelajaran Bahasa Jawa memiliki suatu tujuan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang dijabarkan. Ada banyak metode, dan pendekatan pembelajaran suatu topik Bahasa Jawa yang dapat diterapkan oleh guru. Penerapan suatu metode pembelajaran Bahasa Jawa harus memperhatikan model pembelajaran yang sesuai dan peralatan yang diperlukan, agar pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran suatu topik pelajaran Bahasa Jawa tidak sebatas pengajaran tentang suatu konsep dan atau prinsip saja. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut harus diselenggarakan pula praktik agar meningkatkan pemahaman peserta didik dalam penyelesaian soal Bahasa Jawa. Kegiatan tersebut berupa suatu latihan, yang dilaksanakan secara terbimbing dan atau secara mandiri, dalam bentuk kegiatan individual maupun kegiatan kelompok.

Di setiap akhir pembelajaran suatu topik pelajaran Bahasa Jawa harus dilakukan evaluasi. Evaluasi tersebut diselenggarakan sebagai bagian dari pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran yang dirancang guru dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran suatu topik. Evaluasi pembelajaran dapat diselenggarakan setiap pertemuan, setiap bahasan, setiap pokok materi, atau setiap rentang waktu tertentu. Evaluasi perlu dirancang sendiri oleh guru yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik dalam setiap pertemuan atau setiap rentang waktu tertentu. Evaluasi harus dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Evaluasi dapat diselenggarakan secara tertulis atau secara tidak tertulis. Evaluasi dapat berupa evaluasi kognitif, evaluasi afektif, dan evaluasi psikomotor. Apabila evaluasi telah



diselenggarakan, maka guru perlu mengkaji hasil evaluasi tersebut guna menentukan perlu atau tidak perlu diselenggarakan pembelajaran remedial. Keperluan penyelenggaraan pembelajaran remedial mengingat kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah pembelajaran suatu topik diselenggarakan sebagai tanggungjawab guru dalam mencerdaskan bangsa.

**b. Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Jawa**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, di peroleh data sebagai berikut :

**1. Analisis SMP Negeri 1 Ngaglik**

SMP Negeri 1 Ngaglik atau biasa disebut SMA Negeri Donoharjo adalah sekolah yang berada di Kabupaten Sleman di kawasan sebelah utara, yang beralamat di Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.. Adapun kepala sekolah yang pernah bertugas di SMP N 1 Ngaglik adalah seperti tertera pada tabel di bawah ini :

No	Nama
1	Hatmarto
2	Drs. Toelardi
3	Drs. Samiyoto
4	Subadiman
5	Suharjo, BA
6	Drs. Suparno Aldi
7	Drs. R. Triwahyana Kuntoro, M .Pd.
8	H. Suroto, S. Pd
9	H. Sudarto, S. Pd



10	Ahmad Nurtriatmo, S . Pd, M. Hum
----	----------------------------------

Visi dan Misi dari SMP Negeri 1 Ngaglik adalah sebagai berikut:

a. Visi

“ Berkualitas Nasional Berlandaskan Takwa dan Menjadi Contoh Sekolah Lain”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana – prasarana, proses pembelajaran, dan budaya organisasi secara terus menerus ( *continuous improvement* ).
- 2) Memantapkan kedisiplinan seluruh pemangku kepentingan ( *stakeholder* ) terutama anasir internalnya secara terpaduan dinamis.
- 3) Mengoptimalkan pemberdayaan potensi sekolah, baik guru, staf tata usaha, laboran, tenaga sekuritas, siswa maupun sarana prasarana yang tersedia.
- 4) Semakin mantapnya kurikulum sekolah ( KTSP ) yang mendukung keunggulan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, budaya dan kearifan lokal ( *local wisdom* ), maupun tuntutan lokal – regional – global. *Think globally, act locally*.
- 5) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran dan bimbingan guna mengembangkan kreativitas, integritas, kejujuran, dan kemandirian siswa.
- 6) Meningkatkan keterampilan dan sikap – mental positif siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ( *soft skill* ), sesuai dengan potensi ( minat & bakat ) yang dimiliki.

## 2. Lingkungan Sekolah

Suasana Lingkungan SMP Negeri 1 Ngaglik dapat dikatakan cukup nyaman, tenang, dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena jarak dari jalan raya sekitar 500 m dan dengan luas tanah 8. 366 m<sup>2</sup> masyarakat dengan lingkungan sekitar sekolahpun sangat mendukung untuk kelancaran kegiatan sekolah. Sekolah ini berbatas dengan sebelah utara SMA Negeri 1



Ngaglik, sebelah timur dengan Masjid Wali Sanga dan Balai Desa Donoharjo, selatan berbatasan dengan jalan dan barat adalah SD Brengosan.

Di lingkungan dalam sekolah sendiri, SMP Negeri 1 Ngaglik memiliki halaman yang cukup luas dan tertata rapi, ada juga halaman rumput yang sedikit gersang

### **Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada pra PPL maka dapat diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP N 1 Ngaglik mempunyai 18 ruang kelas dan untuk kelas X sebanyak 6 kelas, XI sebanyak 6 kelas dan XII sebanyak 6 kelas.
2. Jumlah guru sebanyak 39 orang dan juga 11 karyawan
3. Jumlah peserta didiknya sebanyak 553 orang
4. Berbagai sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yaitu seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sarpras, kesiswaan, tata usaha, ruang guru, perpustakaan, ruang OSIS, AVA, BP, Ketrampilan, Aula, Kantin, Dapur, Gudang, Lab. IPA Timur, Lab. IPA Barat, Lab. Bahasa Indonesia, Lab. TI, Lab. Ekep, kelas 18 ruang, 2 ruang agam, ruang tambahan, WC guru dan karyawan, WC siswa putri, WC siswa putra, Mushala, kantin, UKS. Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP N 1 Ngaglik belum terlaksana karena masih pengondisian peserta didik, nantinya jika kegiatan ekstakurikuler sudah berjalan diharapkan dapat mengembangkan potensi dari minat dan bakat intelektual peserta didik.

Kegiatan observasi PPL UNY yang berlokasi di SMP N 1 Ngaglik dilakukan untuk mengenal dan mengetahui kondisi lingkungan, manajemen serta kondisi pada saat berlangsungnya KBM untuk mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Hasil dari observasi akan menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**  
Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

SMP Negeri 1 Ngaglik memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

No	Sarana Dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
3	Ruang Sarpras	1 ruang
4	Ruang Kesiswaan	2 ruang
5	Ruang Tata Usaha	1 ruang
6	Ruang Guru	1 ruang
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang
8	Ruang OSIS	3 ruang
9	Ruang AVA	1 ruang
10	Ruang BP	1 ruang
11	Ruang Ketrampilan	1 ruang
12	Aula	1 ruang
13	Dapur	1 ruang
14	Gudang ATK	1 ruang
15	Laboratorium IPA Timur	1 ruang
16	Laboratorium IPA Barat	1 ruang
17	Laboratorium Bahasa Indonesia	1 ruang
18	Laboratorium TI	1 ruang
19	Laboratorium Ekep	1 ruang
20	Ruang Kelas	1 ruang
21	Ruang Agama	2 ruang
22	Ruang Tambahan	2 ruang
23	Halaman	2 buah
24	Gudang Olahraga	1 ruang
25	UKS	1 ruang
26	Koperasi	1 ruang
27	Kantin	1 ruang
28	Mushala	1 buah



Adapun rinciannya sebagai berikut :

a) Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Kurikulum

Ruang kelas sebanyak 1 ruang

Ruangan ini dilengkapi meja, kursi, dan peralatan yang mendukung tugas seorang kepala sekolah. Ruangan ini ada didalam ruang kurikulum, jadi antara kepala sekolah dan guru – guru yang bertugas merancang kurikulum bisa langsung dipantau oleh kepala sekolah dan bisa berkoordinasi dengan kepala sekolah.

b) Ruang Wakasek

Ruang Wakil Kepala Sekolah ini untuk sekarang dipakai untuk ruang kesiswaan, dan yang menempati ruangan itu adalah Bapak Isnan Abadi, S.Pd. disitu juga ada sofa yang bisa digunakan untuk menerima tamu.

c) Ruang Sarana Prasarana ( Sarpras )

Ruang Sarana Prasarana juga digunakan untuk ruang guru, ruangan ini menyimpan peralatan yang mendukung pembelajaran seperti LCD, roll kabel, speaker, keyboard, dan lain sebagainya.

d) Ruang Kesiswaan

Ruangan ini digunakan untuk ruang kesiswaan dan ruang guru. Ada juga fasilitas – fasilitas seperti meja, kursi, buku – buku, peralatan upacara dan yang lainnya.

e) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha digunakan untuk berbagai administrasi yang mendukung berjalannya sekolah. Jadi ini yang bisa dibilang ruangan paling penting karena semua arsip sekolah ada diruangan ini.

f) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja ataupun ruang penyimpanan barang-barang pribadi yang berkaitan dengan KBM. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.



g) Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 1 Ngaglik berada di belakang ruang guru. Tetapi untuk pengoprasian perpustakaan ini belum berjalan dikarenakan belum adanya petugas perpustakaan. Padahal disana banyak buku – buku penunjang pembelajaran, oleh karena itu kami merasa sangat menyayangkan hal tersebut.

h) Ruang OSIS

Terdapat 1 ruang OSIS yang berada tepat disebelah ruang guru. Tetapi ruang ini sekarang digunakan untuk kantor beberapa guru. Hal ini dikarenakan kurangnya penyediaan ruang untuk dibagi – bagi sesuai fungsinya.

i) AVA

Ruang ini berupa ruang laboratorium, yang sekarang digunakan juga untuk Lab computer, karena computer di sekolah ini lumayan banyak dan membutuhkan ruang tambahan.

j) Ruang BP

Ruang BP berada disamping kelas VIII A dan berada dibagian barat dari areal SMP N 1 Ngaglik. Ruang ini guna untuk memfasilitasi siswa yang membutuhkan akses melalui BP atau menindak anak – anak yang melanggar peraturan. Diruang ini mereka akan mendapat bimbingan khusus agar bisa bersikap sewajarnya murid.

k) Ruang Keterampilan

Ruang ini sebelah dengan kantin, ruang keterampilan ini digunakan untuk lab ketrampilan dan sebagai ruang penyimpanan peralatan membatik dan lainnya.

l) Aula

Aula ini dulunya digunakan untuk bermain bulutangkis, tapi pada saat ini karena bangunan menjadi satu dengan kantin maka ruang ini diikutsertakan menjadi bangunan kantin dimana konsep dari kantin ini adalah mengacu pada kantin di Singapura, setiap hari sabtu dikantin ini akan ditampilkan kreatifitas dari peserta didik untuk tampil kedepan bernyanyi, karena di Aula ini disediakan panggung.



m) Dapur

Dapur SMP N 1 Ngaglik biasa digunakan oleh karyawan untuk merebus air yang digunakan untuk membuat teh. Ruang dapur ini sangat sempit dan penggunaannya sangat terbatas.

n) Gudang ATK

Ruang ATK ini menyimpan semua keperluan pembelajaran yang berkaitan dengan kesediaan spidol, penghapus, dan alat kantor yang dibutuhkan oleh Tata Usaha.

o) Laboratorium IPA Timur

Bangunan Laboratorium IPA Timur digunakan untuk pembelajaran sains, diharapkan nantinya peserta didik akan lebih tertarik belajar sains karena mereka akan praktik sendiri di ruang ini.

p) Laboratorium IPA Barat

Ruang Laboratorium IPA Barat digunakan untuk pembelajaran sains sama dengan Laboratorium IPA Timur.

q) Laboratorium Bahasa Indonesia

Ruang laboratorium ini letaknya dilantai 2 gedung utama sekolah, biasanya ruang ini digunakan untuk percobaan yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

r) Laboratorium TI

Laboratorium TI juga berada dilantai 2 gedung utama, hanya saja Lab ini digunakan untuk pembelajaran TI, disana banyak komputer – komputer yang bisa digunakan oleh siswa mempraktekan ilmunya.

s) EKEP

Ruangan EKEP hampir sama dengan ruang lab TI karena disana juga digunakan untuk meletakkan komputer sehingga bisa digunakan untuk pembelajaran TI.

t) Ruang Kelas

Ruang kelas SMP N 1 Ngaglik berjumlah 18 kelas masing – masing tingkatan kelas mempunyai 6 kelas reguler, dan sekolah ini tidak ada kelas yang berbeda dalam hal ini misalnya kelas akselerasi.



u) Ruang Agama

Ruang agama berfungsi untuk pembelajaran agama selain islam, ruang ini bukan ruang khusus melainkan hanya sekatan ruang yang kemudian digunakan sebagai tempat pembelajaran agama.

v) Ruang Tambahan

Ruang tambahan berada disebelah kelas VIII C, ruang ini digunakan untuk kepentingan rapat dan menyimpan arsip soal SMP N 1 Ngaglik.

w) Halaman

Halaman biasanya digunakan untuk kepentingan upacara, olahraga dan kepentingan yang bersifat umum, letaknya ada disebelah bagian terdepan dari sekolah SMP N 1 Ngaglik.

x) Gudang Olahraga

Gudang olahraga ini tempatnya ada disebelah dapur, ruangan ini berfungsi untuk menyimpan alat – alat olahraga.

y) UKS

UKS ada disebelah halaman sekolah, ruangan ini hanya dibuka ketika hari senin saja, karena pada hari efektif tidak adanya guru atau penjaga khusus yang bertugas. Sehingga ketika ada siswa yang sakit maka akan ditempatkan di ruang guru supaya ada yang mengawasi.

z) Koperasi

Koperasi ada disamping ruang OSIS, koperasi ini hanya beroperasi ketika jam istirahat saja, disana dijual berbagai kebutuhan alat tulis untuk siswa, jilbab seragam, dan ada mesin fotocopy.

â) Kantin

Kantin disediakan untuk siswa, disana diajakan makanan dan minuman yang sangat terjangkau untuk anak – anak. Karena pedagang hanya diperbolehkan menjual makanan yang harganya murah supaya



terjangkau oleh anak – anak. Kantin ini mengadopsi dari salah satu kantin di Singapura.

ä) Mushala

Mushala di SMP N 1 Ngaglik sedang direnovasi, hal ini untuk memperluas bangunan karena disadari bahwa jumlah siswa dan dengan fasilitas ibadah ini belum memadai.

**2) Observasi Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar. Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua tahap, yaitu observasi tahap pertama di kelas VIII C dan observasi tahap kedua di kelas VII C. Hal tersebut dikarenakan ganti guru pembimbing. Hal ini disebabkan karena guru pembimbing yang seharusnya mengalami sakit dan dirawat lama di rumah sakit. Oleh karena itu mahasiswa perlu beradaptasi dengan gaya mengajar, media, metode guru pembimbing yang baru supaya sama – sama enak dan lebih mengenal. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Perangkat Pembelajaran**

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disamping itu guru Bahasa Jawa juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

**b. Proses Pembelajaran**

- *Membuka Pelajaran*

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengulas kembali untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

sebelumnya dan mengecek tugas atau pekerjaan rumah. Guru juga memberikan apersepsi kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

- ***Penyajian Materi***

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

- ***Metode Pembelajaran***

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab.

- ***Penggunaan Bahasa***

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang dicampur antara bahasa Jawa krama dan ngoko.

- ***Penggunaan Waktu***

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu dan disiplin waktu.

- ***Gerak***

Gerak guru sangat luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari peserta didiknya untuk mengecek tugas yang diberikan.

- ***Cara Memotivasi Peserta didik***

Untuk memotivasi peserta didik, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya, sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

peserta didik dengan cara memberikan apersepsi kepada peserta didik, kemudian peserta didik aktif memperhatikan.

- ***Teknik Bertanya***

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

- ***Teknik Penguasaan Kelas***

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

- ***Penggunaan Media***

Media pembelajaran yang digunakan adalah lembar kerja peserta didik yang berisi panduan melakukan kegiatan yang diberikan guru secara kontinu di setiap pelajaran sebagai penduandalam menjalankan kegiatan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.

- ***Bentuk dan Cara Evaluasi***

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan sebagai tugas rumah.

- ***Menutup Pelajaran***

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.



**c. Perilaku Peserta didik**

- *Perilaku Peserta didik di dalam Kelas*

Peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran meskipun sudah mendapatkan teguran dari guru. Ada beberapa peserta didik yang sibuk mengobrol dengan teman atau memainkan sesuatu, baik ketika kegiatan diskusi maupun ketika guru menerangkan. Peserta didik yang memperhatikan hanya bagian peserta didik yang berada di bagian kelompok perempuan saja yang notabene merupakan peserta didik yang memiliki nilai baik. Sebagian dari peserta didik ramai namun memperhatikan penjelasan guru dan mampu mengerjakan soal dengan benar.

- *Perilaku Peserta didik di luar Kelas*

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan menghormati guru.

**d. Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ngaglik berlangsung mulai

- 07.00-13.50 untuk hari Senin
- 07.00-13.10 untuk hari Selasa, Kamis
- 07.00-13.15 untuk hari Rabu
- 06.35-11.00 untuk hari Jum'at
- 07.00-12.30 untuk hari Sabtu

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

**1. Perumusan masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam upaya membantu SMP N 1 Ngaglik mewujudkan sekolah yang maju ?
2. Bagaimana strategi mahasiswa PPL UNY untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar



mengajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan?

3. Bagaimana peran mahasiswa PPL dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme warga SMP N 1 Ngaglik?
4. Bagaimana agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah SMP N 1 Ngaglik?

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
2. Kondisi dan potensi, baik yang dimiliki oleh peserta didik maupun sekolah.
3. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
5. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan praktikan di SMP N 1 Ngaglik adalah sebagai berikut:

### **1) Tahap persiapan**

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap yang pertama, pihak Universitas Negeri Yogyakarta, terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

bersangkutan untuk melakukan observasi..Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen coordinator PPL SMP N 1 Ngaglik Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik dan waka kurikulum.

**b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Micro Teaching*)**

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

**c. Tahap pembekalan**

Pembekalan diberikan oleh DPL jurusan, koordinator jurusan, koordinator PPL dan guru pembimbing sebagai bekal dalam melakukan PPL.

**d. Tahap Observasi**

**1. Observasi Lapangan**

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- b. Kondisi fisik sekolah
- c. Potensi peserta didik
- d. Potensi guru
- e. Potensi karyawan
- f. Fasilitas KBM, Media
- g. Perpustakaan
- h. Laboratorium
- i. Bimbingan Konseling (BK)
- j. Bimbingan Belajar
- k. Ekstrakurikuler
- l. Organisasi dan fasilitas OSIS
- m. Organisasi dan fasilitas UKS
- n. Administrasi
- o. Karya Tulis Ilmiah Remaja
- p. Koperasi Peserta didik
- q. Tempat ibadah
- r. Kesehatan Lingkungan



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

**2. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengerti apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar peserta didik, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

**a. Perangkat Pembelajaran**

**b. Proses Pembelajaran**

1. Membuka Pelajaran
2. Penyajian Materi
3. Metode Pembelajaran
4. Penggunaan Bahasa
5. Penggunaan Waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi Peserta didik
8. Teknik bertanya
9. Teknik Penguasaan Kelas
10. Penggunaan Media
11. Bentuk dan Cara Evaluasi
12. Menutup Pelajaran

**c. Perilaku Peserta didik**

1. Perilaku Peserta didik di dalam Kelas
2. Perilaku Peserta didik dil Luar Kelas

**2) Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan memberikan soal dengan materi yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan berkesempatan melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali terbimbing dan 4 kali mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing I

Praktik mengajar terbimbing I dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2015 dengan materi membaca geguritan, menjelaskan isi geguritan, menilai pembacaan geguritan.

b. Praktik Mengajar Terbimbing II

Praktik mengajar terbimbing II dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2015 dengan materi menulis geguritan, menjelaskan isi geguritan, mendiskusikan nilai moral.

c. Praktik Mengajar Terbimbing III

Praktik mengajar III dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan materi menjelaskan tentang parikan, menentukan jumlah suku kata dalam parikan, melengkapi parikan yang rumpang .

d. Praktik Mengajar Terbimbing IV

Praktik mengajar IV dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2015 dengan materi menjelaskan parikan, menjodohkan parikan, menentukan jumlah suku kata dalam parikan.

e. Praktik Mengajar V

Praktik mengajar V dilakukan pada tanggal 2 September 2015 dengan materi mendefinisikan cangkriman, menyebutkan jenis – jenis cangkriman, menyebutkan jawaban dari cangkriman.

f. Praktik Mengajar Terbimbing VI

Praktik mengajar VI dilakukan pada tanggal 3 September 2015 dengan materi mendefinisikan cangkriman, memperagakan



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

cangkriman, menjawab pertanyaan, membuat dialog yang terdapat cangkriman.

g. **Praktik Mengajar Mandiri I, II, III, IV**

Praktik mengajar tidak terbimbing dilakukan pada minggu – minggu awal PPL, hal ini dilakukan karena kondisi guru yang seharusnya mengajar sedang sakit jadi digantikan oleh mahasiswa PPL.

**1) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

**2) Penyusunan Laporan**

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

**3) Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Ngaglik, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

**4) Program PPL Individu Insidental dan Persekolahan**

Selain dilaksanakannya program PPL individu utama, praktikan juga melaksanakan beberapa jenis kegiatan yang bersifat insidental yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan insidental yang dilaksanakan antara lain adalah:

**a. Membantu kegiatan guru piket sekolah**

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain : melayani peserta didik yang minta izin (mengikuti, meninggalkan pelajaran, tidak masuk sekolah.) mengisi kelas kosong baik yang diberi tugas oleh guru ataupun yang tidak diberi tugas, dan mencatat siswa yang tidak masuk sekola



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

***b. Membantu kegiatan di UKS***

Mahasiswa juga bertugas untuk menjaga piket UKS dengan cara memberika pertolongan kepada peserta didik yang sakit dengan cara memberikan obat yang sesuai. Selain itu juga merekap data jenis penyakit dan jenis obat.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PPL

##### 1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di lokasi sekolah/lembaga tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Adapun persiapan kegiatan PPL meliputi:

##### a. Orientasi Pembelajaran Mikro (*microteaching*)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan praktikan berada dalam kelompok yang terdiri dari 10 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Penggunaan diksi yang tepat
- f. Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP
- h. Media Pembelajaran
- i. Alokasi waktu
- j. Sistem Penilaian

##### b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- (1) Perangkat pembelajaran



- (2) Proses Pembelajaran
  - i. Membuka pelajaran
  - ii. Penyajian materi
  - iii. Metode pembelajaran
  - iv. Penggunaan bahasa
  - v. Penggunaan waktu
  - vi. Gerak
  - vii. Cara memotivasi peserta didik
  - viii. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
  - ix. Teknik penguasaan kelas
  - x. Penggunaan media pembelajaran
  - xi. Bentuk dan cara evaluasi
  - xii. Menutup pelajaran
  - xiii. Perilaku peserta didik

**c. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas, maupun jurusan masing-masing dari tiap mahasiswa praktikan.

**2. Pelaksanaan**

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

**a) Persiapan Mengajar**

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

- (3) Kelas/Semester
- (4) Materi Pokok
- (5) Topik
- (6) Waktu
- (7) Kompetensi Isi
- (8) Kompetensi Dasar
- (9) Indikator Pencapaian Kompetensi
- (10) Tujuan
- (11) Materi
- (12) Metode
- (13) Media
- (14) Sumber
- (15) Langkah Pembelajaran
- (16) Penilaian
- (17) Latihan Soal

**b) Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas VII E dan VII F. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu :

**a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya :

- (a) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (f) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik sehingga praktikan tidak menerapkan komunikasi full dalam bahasa Inggris.

**b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

**a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi**

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (b) Mempresensi peserta didik.
- (c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.



(e) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.

(f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

**b. Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

**c. Penggunaan bahasa**

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Jawa Krama dan Jawa Ngoko.

**d. Penggunaan waktu / alokasi waktu**

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, dan latihan, serta menutup pelajaran.

**e. Gerak**

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh peserta didik di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

**f. Cara memotivasi peserta didik**

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan mungkin terhadap peserta didik dalam belajar.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

**g. Teknik bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

**h. Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik.

**i. Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk latihan-latihan soal dan pekerjaan rumah.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 6 (enam) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII E dan VII F mulai tanggal 19 Agustus 2015 sampai dengan 3 September 2015. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut :



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

Hari, tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas	: VII F
Jam ke	: 1-2 jam @ 40 menit
Deskripsi	: Pembelajaran dimulai dengan perkenalan dengan peserta didik, mengabsen peserta didik kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi yang diberikan adalah geguritan. Peserta didik dibagikan lembar penilaian. Dan untuk kegiatan dari peserta didik adalah mereka maju satu – satu kemudian siswa lain menilai teman yang maju. Dan pada akhir pelajaran guru menyimpulkan pelajaran hari ini.
Hari, tanggal	: Kamis, 20 Agustus 2015
Kelas	: VII E
Jam ke	: 1-2 jam @ 40 menit
Deskripsi	: pelajaran dimulai pukul 07.00 tetapi diisi dengan keagamaan. Kemudian pada jam 07.20 pelajaran Bahasa Jawa dimulai. Pelajaran hari ini masi dengan rubuk yang sama yaitu geguritan, tetapi dengan kompetensi yang berbeda. Untuk kali ini siswa diajak untuk membuat geguritan. Mereka dibagi kedalam sub – sub kelompok kecil. Pada akhir pelajaran hasil diskusi kelompok dikumpulkan.
Hari, tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	: VII F
Jam ke	: 1-2 jam @ 40 menit
Deskripsi	: pembelajaran dimulai dengan mengabsen peserta didik, kemudian langsung ke materi. Untuk kesempatan kali ini peserta didik diberi materi parikan. Parikan adalah pantun Jawa, disini peserta didik diberikan kesempatan untuk mengasah kreatifitas diri. Kemudian peserta didik mengerjakan soal. dan terakhir guru mrnyimpulkan hasil belajar.
Hari, tanggal	: Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas	: VII E
Jam ke	: 1-2 jam @ 40 menit
Deskripsi	: Pelajaran dimulai dengan mengabsen peserta didik.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

	Kemudian pemberian materi perikan. Pemberian perikan masih sama tetapi dengan kompetensi yang berbeda. Disini peserta didik bekerja secara kelompok dan menjawab soal yang diberikan oleh guru. Pada akhir pembelajaran siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dengan baik dan terkondisi.
Hari, tanggal Kelas Jam ke Deskripsi	:Rabu, 2 September 2015 :VII F :1-2 jam @ 40 menit : pelajaran dimulai dengan mengabsen peserta didik. Hari ini peserta didik diberikan materi tentang cangkriman. Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran karena cangkriman ini adalah salah satu materi yang menyenangkan dan mengasah kreatifitas siswa.
Hari, tanggal Kelas Jam ke Deskripsi	: Kamis, 3 September 2015 : VII E : 1-2 jam @ 40 menit : peserta didik terlebih dahulu diabsen untuk mengetahui siapa yang tidak hadir dalam pembelajaran. Materi yang diberikan adalah cangkriman tetapi dengan kompetensi yang berbeda. Peserta didik diajak bermain – main dengan kata – kata Jawa yang mempunyai arti lain, semua peserta didik sangat antusias.

**c. Membuat Perangkat Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



**d. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan memahami pelajaran. Setelah pengkoreksian, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindak lanjuti.

**e. Konsultasi Kegiatan Belajar**

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari peserta didik maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya. Selain itu setiap kali mengajar, praktikan mengisi buku agenda mengajar guru.

**3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

**a. Faktor Pendukung**

***Program PPL***

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- c) Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

**b. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan oleh praktikan.

**1. Hambatan pada proses pembelajaran**

- a. Peserta didik sering melakukan tindakan-tindakan yang memacu keributan atau kegaduhan dikelas, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- b. Masalah motivasi, kadang di kelas tertentu terdapat peserta didik yang rendah sekali motivasinya dalam mengikuti pelajaran.
- c. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.

***Usaha Mengatasi Hambatan:***

- a. Dilakukan teguran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang menjadikan peserta didik penasaran sehingga dapat membuat peserta didik fokus.
- c. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa peserta didik yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Ngaglik baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Ngaglik secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik dapat berjalan sukses.
4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
6. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
7. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang kependidikan.



## **B. Saran**

Melalui kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik ini ada beberapa saran yang disampaikan:

### **1. Bagi LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- e. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan

### **2. Bagi pihak sekolah (SMP N 1 NGAGLIK)**

- a. Penggunaan E-Learning sebaiknya lebih dimaksimalkan sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui jaringan internet.
- b. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak
- d. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

### **3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang**

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP N 1 Ngaglik.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

- c. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP N 1 Ngaglik.
- d. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**  
Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

### **DAFTAR PUSTAKA**

*Panduan KKN-PPL 2009*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

# LAMPIRAN



G.1 foto mengajar dikelas 7 F



G.2 foto mengajar dikelas 7 E





**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**  
Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---

G.3 foto mengajar dikelas 7 B



G.4 foto mengajar dikelas 7 A



G.5 foto acara pelepasan PPL



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PPL SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2015**  
Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 360364

---



G.6 foto mengajar dikelas 8 A